

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Metode merupakan sebuah komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, salah satunya pada proses pembelajaran. Metode pembelajaran ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan bagaimana nilai-nilai pendidikan yang ada pada tiap materi mampu dipelajari, dipahami serta bisa diamalkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Karena metode itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dicapai.

Metode berasal dari bahasa Yunani “Greek”, yakni “Metha” berarti melalui, dan “Hodos” artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, susunan W.J.S. Poerwadarminta, bahwa “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”.<sup>2</sup> Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia

---

<sup>1</sup>Sudjana, Nana: Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2018) hal 56

<sup>2</sup> W. J. S Poerwadarminta, di dalam buku *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019), hal. 649

Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.<sup>3</sup> Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.<sup>4</sup>

Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain:

Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.<sup>5</sup>

Ahmad Tafsir juga mendefinisikan bahwa metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.”<sup>6</sup>

Metode disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan sehingga langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam mencapai tujuan.

---

<sup>3</sup> Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hal. 1126.

<sup>4</sup>“Metodologi Pengajaran Agama Islam,” karya Dr. H. M. Arifin, M.Ag. (Pustaka Al-Kautsar, 2020), hal 123

<sup>5</sup> “Purwadarminta dalam buku Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial,” karya Prof. Dr. H. Syamsul Arifin, M.Si., (Penerbit Rajawali Pres, 2022), hal 156

<sup>6</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 2

Metode *card short* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang dibahas.<sup>7</sup> Siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental, pikiran dan rasa akan tetapi juga melibatkan fisik, gerakan fisik yang dominan dalam dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan. Dengan cara ini biasanya siswa akan merasakan suasana yang akan lebih baik menyenangkan sehingga rasa percaya diri siswa untuk mengikuti pembelajaran dapat di maksimalkan.

Manfaat Metode Pembelajaran *card short* diantaranya adalah, Guru mudah menguasai kelas, Mudah dilaksanakan, Mudah mengorganisir kelas, Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak, Mudah menyiapkannya, Guru mudah menerangkan materi dengan baik, Siswa lebih mudah menangkap materi dibanding dengan menggunakan ceramah, Siswa lebih antusias dalam pembelajaran, Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antar siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan metode pembelajaran *card sort*,

---

<sup>7</sup> Pohl, M., dan Hoyer, R., dalam I fauzan, “*Increase Student Learning Activeness And Creativity*” Literasi Nusantara, Vol.1, No.3 (2021)

Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh.<sup>8</sup>

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif. Baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias sakti. rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakni mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.<sup>9</sup>

Metode "*Card Sort*" dapat berpengaruh pada peningkatan rasa percaya diri siswa. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card short* dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan rasa percaya diri siswa. Misalnya, sebuah skripsi menyebutkan bahwa metode *card short* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.<sup>10</sup> Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan

---

<sup>8</sup> S. K. Lujan dan D. B. DiCarlo "Using Card Sorting to Enhance Learning in the Classroom", (2021)

<sup>9</sup> P. Utomo, "Mindset: Psikologi Baru tentang Sukses", (2020)

<sup>10</sup> S. Kurniawan dan A. Pratama, "Efektivitas Metode *Card Short* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris", (2020), hal. 24

bahwa penggunaan metode *card short* dapat melatih keterampilan dalam pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>11</sup>

Selain itu, metode ini juga diketahui mampu meningkatkan keakraban antar siswa dan hubungan antar anggota kelompok.<sup>12</sup> Namun, perlu diingat bahwa pengaruh metode pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada konteks dan implementasinya.

Penggunaan metode "*card short*" dapat berpengaruh pada peningkatan rasa percaya diri siswa, seperti yang terlihat dari beberapa penelitian yang menunjukkan keterkaitan antara penggunaan metode ini dengan peningkatan motivasi, hasil belajar, dan rasa percaya diri siswa. Misalnya, sebuah skripsi menyebutkan bahwa metode *card short* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Seperti penelitian Ella Maryana tentang Penerapan Metode *card Short* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih bagi Siswa Kelas V MIS Ngalian Tirta Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *card sort* memiliki dampak yang sangat positif dalam upaya

---

<sup>11</sup>D. Sari dan R. Pratama, "Penerapan Metode *Card Short* dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Materi dan Hasil Belajar Siswa", (2019), hal. 60

<sup>12</sup>Latifah Aini, "Pengaruh Penggunaan Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Kelas VIII Mtsn 5 Pasaman Barat" (Skripsi; Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2021), hal. 20

meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan ketuntasan belajar siswa yang cukup signifikan dari dua siklus yang dilaksanakan, yaitu siklus I sebesar 75% dan siklus II sebesar 95%..

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan metode *card short* dapat melatih keterampilan dalam pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini juga diketahui mampu meningkatkan keakraban antar siswa dan hubungan antar anggota kelompok. Namun, perlu diingat bahwa pengaruh metode pembelajaran dapat bervariasi tergantung pada konteks dan implementasinya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 75 Kota Bengkulu peneliti menemukan permasalahan yakni metode pembelajaran yang digunakan di SDN 75 Kota Bengkulu menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif di dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan rasa percaya diri siswa kurang. Oleh sebab itu dilakukan upaya lain untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa yaitu dengan menggunakan metode *card short*, dengan adanya metode *card short* di harapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih paham dengan materi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Observasi Awal, pada tanggal 23 November 2023

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Short* Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Materi Hak dan Kewajiban Kelas III SDN 75 Kota Bengkulu”.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

“Adakah Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Short* dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Materi Hak dan Kewajiban Kelas III SDN 75 Kota Bengkulu?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

“Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Short* Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Materi Hak dan Kewajiban Kelas III SDN 75 Kota Bengkulu”

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari sebuah penelitian diharapkan ada manfaatnya baik yang bersifat teoritis maupun secara praktis.

#### 1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan:

- a) Mendapatkan pengalaman baru tentang Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Short* Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Materi Hak Dan Kewajiban Kelas III SDN 75 Kota Bengkulu
- b) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a) Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menumbuhkan sikap kritis, imajinatif dan kreatif serta meningkatkan motivasi untuk mempelajari pelajaran tentang hak dan kewajiban

### b) Manfaat Bagi Guru

Dapat membantu guru menemukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik perhatian siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

### c) Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi sekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga tujuan kurikulum



tercapai sebagaimana yang diharapkan dan juga dapat menambah literatur perpustakaan sehingga dapat menambah wawasan bagi tenaga pendidik lainnya.

